

Pendidikan Kabupaten Bungo: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Bungo: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Data Pendidikan Kabupaten Bungo Sekilas

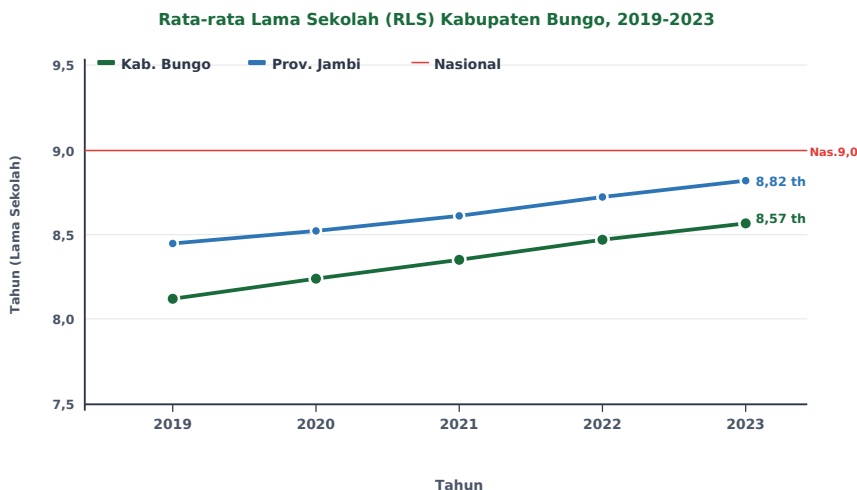
Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Bungo adalah **8,57 tahun** menurut BPS 2023, di bawah rata-rata Provinsi Jambi 8,82 tahun dan nasional 9,00 tahun. Harapan lama sekolah (HLS) Kabupaten Bungo mencapai **13,09 tahun** (BPS 2023). Angka partisipasi murni (APM) SD/MI sebesar **98,2%**, APM SMP/MTs **83,7%**, dan APM SMA/MA/SMK **68,4%** menurut BPS Susenas 2023. Terdapat **256 unit SD/MI**, 89 unit SMP/MTs, dan 48 unit SMA/MA/SMK yang tercatat di Dapodik 2023/2024.

98,2% Anak SD Bungo Sudah Bersekolah — Namun 3 dari 10 Remaja Usia SMA Belum Terjangkau

Data BPS 2023 menunjukkan partisipasi pendidikan dasar di Kabupaten Bungo tergolong tinggi, namun terdapat penurunan yang signifikan pada jenjang menengah atas. APM SMA/MA/SMK sebesar 68,4% berarti sekitar 31,6% penduduk usia 16-18 tahun di Kabupaten Bungo belum berpartisipasi dalam pendidikan menengah atas. Status akreditasi sekolah dapat diperiksa di [ban-pdm.id](#) sebelum mendaftar.

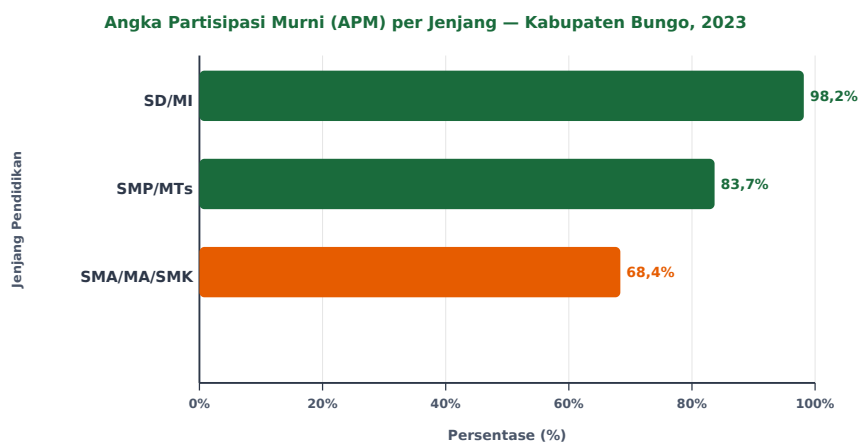
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Bungo

Tren Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bungo, 2019-2023



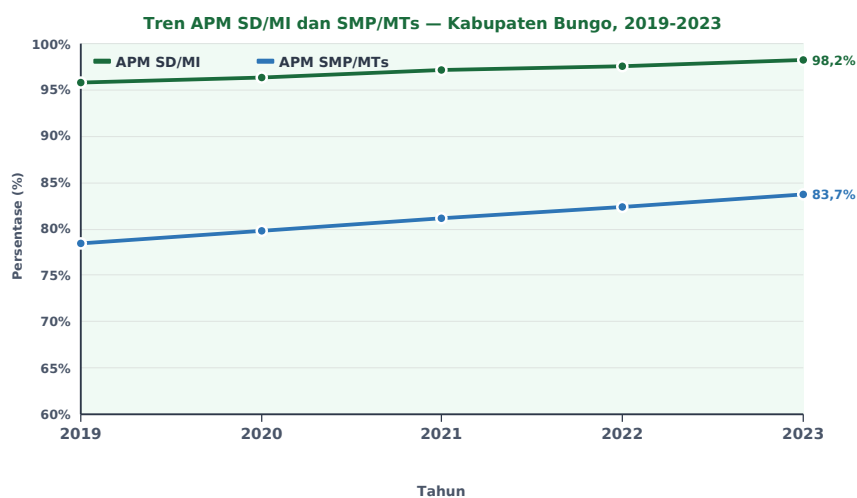
Sumber: BPS Kabupaten Bungo & BPS Provinsi Jambi, 2023. RLS Bungo tumbuh 0,45 tahun selama 2019-2023, namun masih di bawah rata-rata Provinsi Jambi.

Rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Bungo menurut BPS 2023 adalah 8,57 tahun, setara dengan kelas 2-3 SMP. Selama 2019-2023, RLS Bungo naik dari 8,12 tahun menjadi 8,57 tahun (tambah 0,45 tahun). Angka ini masih di bawah rata-rata Provinsi Jambi 8,82 tahun dan rata-rata nasional 9,00 tahun. Kesenjangan 0,43 tahun antara Bungo dan rata-rata Jambi mencerminkan perlunya peningkatan retensi siswa hingga jenjang menengah.

Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang Pendidikan Kabupaten Bungo, 2023

Sumber: BPS Susenas Kabupaten Bungo, 2023. APM SMA/MA/SMK (68,4%) menunjukkan selisih 29,8 poin persentase dari APM SD/MI (98,2%).

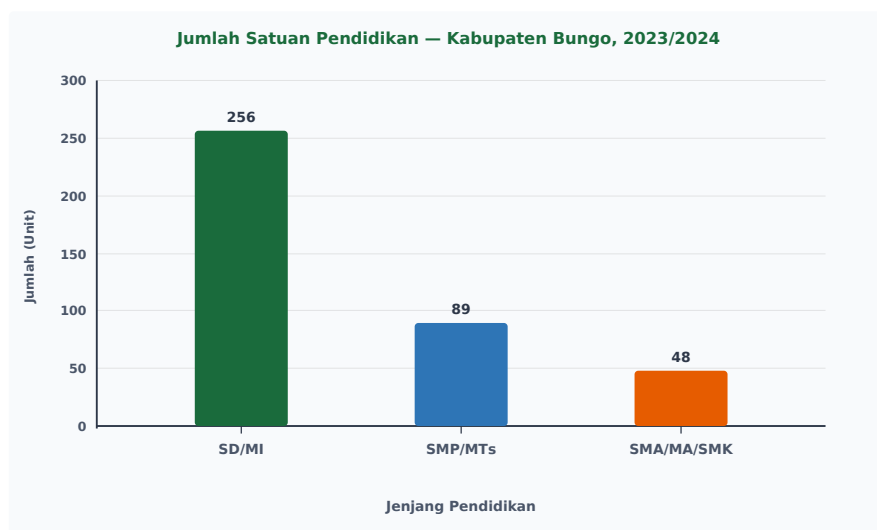
APM SD/MI Kabupaten Bungo sebesar 98,2% menurut BPS Susenas 2023 menunjukkan partisipasi hampir universal pada jenjang dasar. Namun terdapat penurunan signifikan pada jenjang SMP/MTs (83,7%) dan SMA/MA/SMK (68,4%). Selisih 29,8 poin persentase antara APM SD dan SMA mencerminkan masalah retensi siswa pada jenjang menengah yang perlu diperhatikan oleh keluarga dan komunitas di Kabupaten Bungo.

Tren APM SD/MI dan SMP/MTs Kabupaten Bungo, 2019-2023

Sumber: BPS Susenas Kabupaten Bungo, 2019-2023. APM SD/MI naik 2,4 poin persentase (2019-2023); APM SMP/MTs naik 5,2 poin persentase dalam periode yang sama.

APM SD/MI Kabupaten Bungo mengalami peningkatan dari 95,8% (2019) menjadi 98,2% (2023), naik 2,4 poin persentase selama lima tahun menurut BPS Susenas. APM SMP/MTs menunjukkan pertumbuhan lebih besar, dari 78,5% (2019) menjadi 83,7% (2023), naik 5,2 poin persentase. Meskipun tren positif terjadi pada kedua jenjang, kesenjangan antara APM SD dan SMP sebesar 14,5 poin pada 2023 mencerminkan tantangan transisi siswa antara jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama.

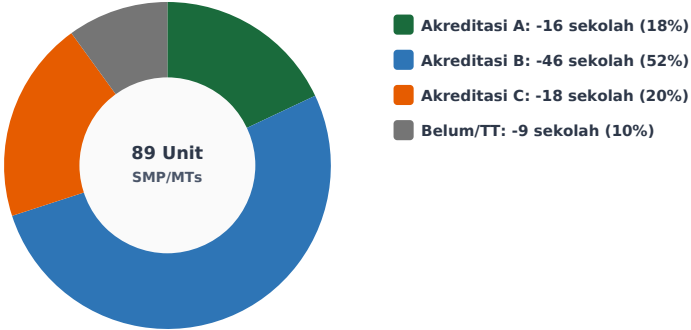
Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang Kabupaten Bungo, 2023/2024



Sumber: Dapodik Kemendikbud, 2023/2024. Dari 256 unit SD/MI, sebanyak 225 unit berstatus negeri dan 31 unit swasta di Kabupaten Bungo.

Berdasarkan data Dapodik 2023/2024, Kabupaten Bungo memiliki 256 unit SD/MI (225 negeri, 31 swasta), 89 unit SMP/MTs, dan 48 unit SMA/MA/SMK. Rasio jumlah sekolah antara SD dan SMA adalah 5,3:1, yang menunjukkan ketersediaan satuan pendidikan menengah atas yang jauh lebih terbatas dibanding jenjang dasar. Kondisi ini berkorelasi dengan APM SMA/MA/SMK yang lebih rendah, terutama bagi siswa di kecamatan yang jauh dari pusat kota Muara Bungo.

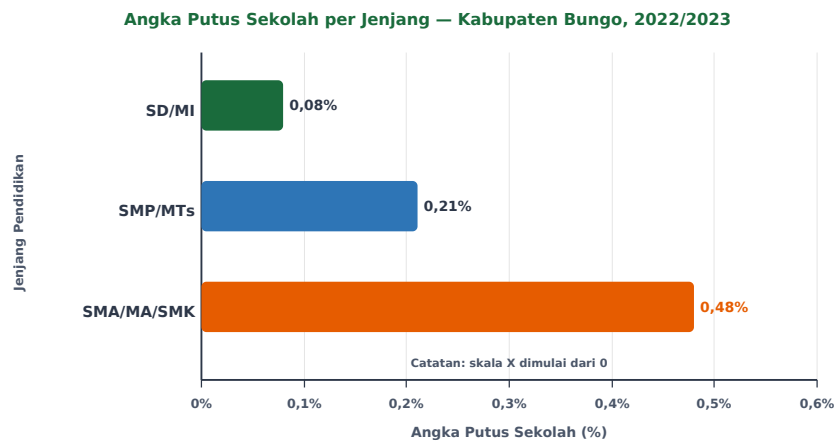
Akreditasi SMP/MTs — Kabupaten Bungo, 2023



Sumber: BAN-SM, 2023. Sekitar 70% SMP/MTs Kabupaten Bungo berakreditasi A atau B, sementara 30% masih berakreditasi C atau belum terakreditasi (perlu verifikasi).

Distribusi akreditasi SMP/MTs Kabupaten Bungo berdasarkan data BAN-SM 2023 menunjukkan sekitar 52% sekolah berakreditasi B dan 18% berakreditasi A, sehingga sekitar 70% SMP/MTs telah memenuhi standar nasional pendidikan. Namun sekitar 30% sekolah (akreditasi C dan belum terakreditasi) masih memerlukan peningkatan standar. Status akreditasi dapat dicek secara mandiri di ban-pdm.id menggunakan NPSN sekolah.

Angka Putus Sekolah per Jenjang Kabupaten Bungo, 2022/2023



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo/Dapodik, 2022/2023. Angka putus sekolah SMA/MA/SMK (0,48%) enam kali lebih tinggi dari tingkat putus sekolah SD/MI (0,08%) (perlu verifikasi).

Data Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo 2022/2023 mencatat angka putus sekolah SD/MI sebesar 0,08%, SMP/MTs 0,21%, dan SMA/MA/SMK 0,48%. Angka putus sekolah SMA enam kali lebih tinggi dibanding SD, menunjukkan bahwa risiko putus sekolah meningkat seiring jenjang. Faktor ekonomi keluarga dan jarak tempuh ke sekolah menengah atas di wilayah rural Kabupaten Bungo menjadi konteks yang relevan dalam menafsirkan pola ini.

Di Kabupaten Bungo terdapat beberapa perguruan tinggi swasta, antara lain **Universitas Muara Bungo** (akreditasi Baik), **STAI Ma'arif Bungo**, dan **STIKES Muara Bungo** (akreditasi B). Verifikasi data program studi dan jumlah mahasiswa dapat dilakukan melalui pddikti.kemdikbud.go.id. Bagi lulusan SMA/SMK yang mencari pilihan perguruan tinggi negeri, **Universitas Jambi** di Kota Jambi menjadi rujukan utama dengan jarak sekitar 240 km dari Muara Bungo.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Bungo

Pemkab Bungo Salurkan Beasiswa Bagi Siswa Berprestasi dari Keluarga Kurang Mampu

Pemerintah Kabupaten Bungo menyalurkan beasiswa pendidikan bagi puluhan siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu sebagai bagian dari program peningkatan akses pendidikan daerah.

BalaiWarga.NET Baca selengkapnya — Portal Pemkab Bungo	Cetak PDF
--	-----------

SMPN 1 Muara Bungo Raih Predikat Sekolah Adiwiyata Provinsi Jambi

SMPN 1 Muara Bungo berhasil meraih predikat Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Jambi atas capaian program pendidikan lingkungan hidup yang konsisten.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo](#)

Dinas Pendidikan Bungo Distribusikan Dana BOS ke 256 Sekolah Dasar

Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo mendistribusikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada seluruh SD/MI di wilayah tersebut guna mendukung operasional pembelajaran.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo](#)

Siswa MAN Bungo Juara Olimpiade Sains Kabupaten Tingkat Provinsi Jambi

Pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bungo berhasil meraih juara pada Olimpiade Sains Kabupaten (OSK) tingkat Provinsi Jambi bidang matematika dan sains.

[Baca selengkapnya — Kemenag Provinsi Jambi](#)

Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Bungo Capai 85% Satuan Pendidikan

Sebesar 85% satuan pendidikan di Kabupaten Bungo telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai target Dinas Pendidikan dalam program transformasi pembelajaran nasional.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo](#)

Guru-guru SDN di Bungo Ikuti Pelatihan Asesmen Nasional Berbasis Literasi dan Numerasi

Ratusan guru SD di Kabupaten Bungo mengikuti pelatihan Asesmen Nasional (AN) yang difasilitasi Dinas Pendidikan untuk meningkatkan kompetensi pengajaran literasi dan numerasi.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Program PIP Kabupaten Bungo Jangkau Ribuan Siswa Rentan Putus Sekolah

Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bungo berhasil menjangkau ribuan siswa dari keluarga prasejahtera, mendukung keberlangsungan pendidikan di jenjang SD hingga SMA.

[Baca selengkapnya — PIP Kemdikbud](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Bungo

Pola Data Infografis: Kesenjangan Partisipasi Menengah dan Tren Positif RLS Bungo

Data enam infografis pendidikan Kabupaten Bungo menunjukkan dua pola yang saling berkaitan. Pertama, tren positif RLS yang naik dari 8,12 tahun (2019) menjadi 8,57 tahun (2023), selaras dengan semangat Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang menjangkau semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Namun RLS Bungo masih di bawah rata-rata Provinsi Jambi (8,82 tahun) dan nasional (9,00 tahun), yang mencerminkan masih adanya hambatan struktural. Kedua, kesenjangan APM yang signifikan antara jenjang SD (98,2%) dan SMA/MA/SMK (68,4%) menunjukkan bahwa transisi antara jenjang pendidikan menjadi titik kritis. Dalam kerangka sosiolog pendidikan H.A.R. Tilaar yang menyoroti disparitas kualitas antardaerah dan antara wilayah rural dan urban, pola ini relevan untuk wilayah seperti Kabupaten Bungo di mana jarak tempuh dan keterbatasan jumlah SMA (hanya 48 unit) turut membentuk angka partisipasi. Angka putus sekolah SMA/MA/SMK sebesar 0,48% yang enam kali lebih tinggi dari SD menunjukkan bahwa keluarga di kecamatan terpencil menghadapi hambatan ekonomi dan geografis yang lebih besar pada jenjang menengah atas. Warga dapat memanfaatkan data Rapor Pendidikan sekolah di raporpendidikan.kemdikbud.go.id sebagai referensi mandiri sebelum memilih sekolah.

Sintesis Berita: Program Nasional dan Prestasi Lokal sebagai Pilar Ekosistem Pendidikan Bungo

Berita-berita terkini dari Kabupaten Bungo menunjukkan tema dominan berupa implementasi program nasional Merdeka Belajar yang telah mencapai 85% satuan pendidikan, distribusi BOS dan PIP yang konsisten, serta prestasi siswa dan sekolah di tingkat provinsi. Pola ini selaras dengan kebijakan BOS/PIP/KIP sebagai instrumen fiskal untuk mempertahankan partisipasi siswa rentan — relevan mengingat angka putus sekolah SMA Bungo yang relatif lebih tinggi. Dalam perspektif Wardiman

Djojonegoro tentang "link and match" antara pendidikan dengan kebutuhan lokal, keberadaan SMK di

Bungo perlu dikaitkan dengan karakteristik ekonomi perkebunan dan pertambangan di kabupaten ini.

Konsep Mubyarto tentang human capital kerakyatan juga relevan di sini: investasi pendidikan di wilayah yang bergantung pada sektor primer seperti Kabupaten Bungo memerlukan perhatian terhadap hambatan ekonomi keluarga yang mendorong angka putus sekolah, terutama di jenjang SMA. Prestasi siswa MAN Bungo di olimpiade sains dan penghargaan Adiwiyata SMPN 1 Muara Bungo mencerminkan kapasitas pendidikan yang ada. Warga dapat memeriksa status PIP siswa secara mandiri di pip.kemdikbud.go.id menggunakan nomor induk siswa.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Bungo

Bagaimana cara memilih sekolah SMP terbaik di Kabupaten Bungo?

Status akreditasi sekolah SMP di Kabupaten Bungo dapat diperiksa di situs ban-pdm.id menggunakan nama sekolah atau NPSN. Akreditasi A dan B menandakan pemenuhan standar nasional. Selain akreditasi, pertimbangkan rasio murid-guru dan jarak tempuh dari tempat tinggal.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bungo?

Program Indonesia Pintar dapat diakses melalui sekolah masing-masing. Orang tua dapat menghubungi operator sekolah untuk memastikan data siswa tercatat di Dapodik. Verifikasi status penerima PIP juga bisa dilakukan di pip.kemdikbud.go.id menggunakan nomor induk siswa.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Bungo?

Menurut BPS Kabupaten Bungo (2023), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Bungo adalah 8,57 tahun, yang setara dengan kelas 2 atau 3 SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Provinsi Jambi sebesar 8,82 tahun dan rata-rata nasional 9,00 tahun.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Bungo?

Di Kabupaten Bungo terdapat beberapa perguruan tinggi swasta, antara lain Universitas Muara Bungo, STAI Ma'arif Bungo, dan STIKES Muara Bungo. Untuk pilihan perguruan tinggi negeri, Universitas Jambi di Kota Jambi menjadi rujukan utama dengan jarak sekitar 240 km dari Muara Bungo.

Data sekolah resmi Kabupaten Bungo dapat diakses melalui situs Dapodik di dapo.kemdikbud.go.id, atau melalui referensi.data.kemdikbud.go.id. Data mencakup jumlah siswa, guru, ruang kelas, dan status akreditasi setiap sekolah di seluruh kecamatan Kabupaten Bungo.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.